

I.2 Sekilas Karya/Sistem Terdahulu

Sebelumnya sudah ada beberapa teknologi yang dengan konsep dan kontrol yang berbeda, seperti : pengendalian peralatan rumah dengan teknologi gelombang pikiran [1], perancangan sistem kendali otomatis pada *smart home* menggunakan modul arduino uno [2], rumah pintar berbasis mikrokontroler dan android sebagai pengendali [3], realisasi sistem kendali saklar lampu, kunci pintu dan garasi berbasis android menggunakan *Bluetooth* dan mikrokontroler [4], aplikasi rumah pintar (*SMART HOME*) pengandali peralatan elektronik rumah tangga berbasis WEB [5], aplikasi pengontrol lampu, televisi, dan AC dari jauh [*online*] [6], perancangan dan realisasi saklar, stop kontak, dan *fitting* berteknologi WiFi dengan pengontrolan via lokal atau internet berbasis perintah suara google maupun *touchscreen* pada *smartphone* android [7].

Dari tiap sistem diatas masih memiliki kekurangan dimana sistem tersebut tidak ada pengalihan jika terjadi *error* dan belum terdapat *backup* sistem yang menjadi pilihan bagi pengguna. Selain itu sistem yang telah ada belum menerapkan konsep melakukan pemantauan dan pengendalian dengan perintah suara dimana hal ini akan memudahkan pengguna ketika sedang memiliki banyak kesibukan.